

INTEGRASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN AL-HADIS DALAM PENCEGAHAN PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA DI PONDOK PESANTREN WALI BAROKAH KEDIRI

RICKO DENDI ACHMAD AULIA

NIM : 232071000149

Ketua Penguji: Dr. Anita Puji Astutik, S. Ag,. M.Pd.I

Penguji II: Dzulfikar Akbar Romadlon, S.Fil.I, M.Ud

Penguji II: Moch. Bahak Udin By Arifin, S. Pd.I,.M.Pd.I



LATAR BELAKANG



Remaja

Adalah generasi penerus bangsa yang berumur 11-23 tahun dan masih dalam fase mencari identitas diri



Remaja adalah tulang punggung bangsa yang akan melanjutkan pembangunan bangsa dimasa depan.



Harapan

Remaja dituntut untuk memiliki perilaku positif, kreatif, inovatif agar mampu melanjutkan pembangunan bangsa dengan lebih baik.

MASALAH

REALITA

Akan tetapi, pada kenyataannya, banyak remaja yang berperilaku sebaliknya. Di kota-kota besar acap kali terjadi penyimpangan perilaku di kalangan remaja. Banyak sekali perilaku-perilaku menyimpang yang dikerjakan oleh remaja seperti halnya seks bebas, LGBT, tawuran, mengkonsumsi narkoba, miras, dan merokok.



URGENSI PENELITIAN

- Ada banyak hal yang melatarbelakangi perilaku menyimpang tersebut, salah satunya yaitu kurang memperhatikan nilai keagamaan dalam mendidik remaja.
- Menurut Athiyah Al Abrasyi tujuan pendidikan yaitu mendidik akhlaq pada generasi muda, menanamkan karakter mulia, membiasakan mereka pada sifat kesopanan yang tinggi, memiliki rasa ikhlas dan penuh tanggung jawab serta mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang lebih baik di masa depan mereka.
- Pendidikan dalam Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Al Hadis. Dalam Al Qur'an terdapat perintah Allah SWT untuk berbuat kebaikan dan menjauhi perilaku keji dan mungkar. Dan di dalam Al Hadis terdapat landasan hukum dan pedoman etika bagi umat Islam (Andhariati).
- Lembaga pendidikan tertua di Indonesia yang memberi pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis adalah pondok pesantren.

URGENSI PENELITIAN

- Pondok Pesantren Wali Barokah (PPWB) adalah salah satu pondok pesantren di Kota Kediri yang mengimplementasikan pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis.
- PPWB memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) santri agar santri memiliki sikap alim (berpengetahuan agama), faqih (faham hukum Islam), akhlaqul karimah (berakhlaq yang baik), dan terampil atau mandiri (Asrori).
- Sikap berpengetahuan dan faham agama adalah modal bagi santri (remaja) untuk membentengi diri dari perilaku dosa atau menyimpang. Sehingga salah satu program PPWB adalah mengimplementasikan pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis sebagai pencegahan perilaku menyimpang remaja.

URGENSI PENELITIAN

Hasil penelusuran literatur penelitian terdahulu

- Faris Naufal, Abdul Jalil, Muhammad Nafiu Akbar dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Pergaulan Bebas di MA Al Maarif Singosari” menyimpulkan bahwa di MA Al Maari Singosari, pencegahan pergaulan bebas dilakukan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur mencakup pembuatan peraturan sekolah, perencanaan pembelajaran agama yang mendalam, pembiasaan kegiatan positif, penerapan tata tertib dan evaluasi.
- **Dalam penelitian tersebut belum terlihat secara terperinci tentang pendidikan agama Islam sebagai objek penelitian (Pendidikan agama Islam yang bagaimana yang digunakan untuk mencegah pergaulan bebas di MA Al Maarif Singasari?)**
- **Dalam penelitian tersebut belum terlihat pembahasan mendalam tentang dampak dari impementasi**

Berdasarkan kekurangan dari penelitian terdahulu, maka **penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berikut:**

- Bagaimana implementasi pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?
- Bagaimana dampak dari implementasi pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB?

METODE

PENGUMPULAN DATA

- Wawancara, Observasi, Dokumentasi

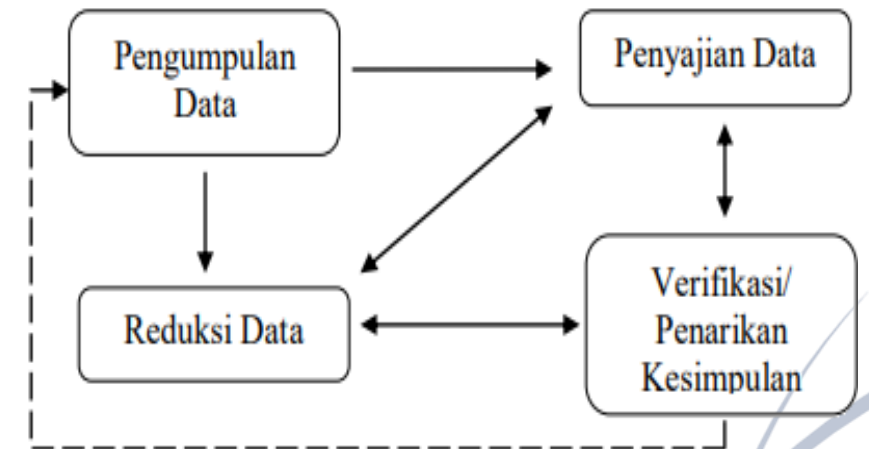
ANALISIS DATA

teknik analisis data **kualitatif**

dengan menggunakan model **Miles and Huberman** meliputi tiga komponen, yaitu:

- 1). *Data reduction* (reduksi data),
- 2). *Data display* (penyajian data),
- 3). *Conclusion drawing* (penarikan simpulan)

Partisipan Guru, santri, dan pengurus pondok pesantren Wali Barokah



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. INTEGRASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN HADIST DALAM PENCEGAHAN PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA DI PPWB

Pembelajaran Al Quran dan Al Hadis dalam pencegahan penyimpangan perilaku remaja di pondok pesantren Wali Barokah dilakukan dengan metode manqul dalil Al Qur'an dan Al Hadis tentang larangan Allah dan Rasul seperti dalil tentang larangan zina (seks bebas), larangan LGBT, larangan meminum arak, larangan narkoba, larangan tawuran, dan lain-lain. Metode nasihat tentang dalil tersebut juga selalu di gunakan dalam setiap kesempatan, supaya siswa benar-benar faham tentang dosa mengerjakan perilaku menyimpang sehingga dapat menerapkan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi (penyatuan) pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis di pondok pesantren Wali Barokah ini tercermin dari pelaksanaan tata tertib pondok. Tata tertib pondok pesantren dibuat dengan penarikan inti sari dari pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis. Salah satunya larangan-larangan mengerjakan perilaku menyimpang. Sehingga para pengurus menetapkan tata tertib pondok sebagai implementasi pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk mencegah terjadinya penyimpangan perilaku santri. Adapun tata tertib di PPWB terbagi menjadi dua macam, yaitu tata terib larangan (berupa larangan berbuat dosa atau menyimpang) dan tata tertib anjuran (berupa anjuran meningkatkan ibadah)

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB dan implementasinya adalah sebagai berikut:
- A. Pembelajaran dalil-dalil hukum larangan zina (seks bebas) dan implementasinya
- Memberi makna, keterangan dan penjelasan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 32, Al mu'minun ayat 5-7, An Nur ayat 2-3, dan Hadist Riwayat Baihaqi.

Integrasi tata tertib untuk pencegahan perilaku zina antara lain: (a) Santri dilarang menyimpan, membawa, membeli, memiliki komik, novel, gambar porno, poster, dan lain-lain yang sejenisnya. (b) Santri dilarang surat-suratan, telpon-telponan, SMS-SMSan, chatting-an, facebook-an, dan sejenisnya serta tukar menukar foto dengan orang yang bukan mahromnya. (c) Santri dilarang nyepi (pacaran) supaya menjaga pergaulan dengan yang bukan mahrom, apabila berkepentingan dengan lawan jenis terlebih dahulu izin piket kantor dan ditemui di dalam kantor serta berbicara seperlunya (maksimal 5 menit). (d) Santri dilarang memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat (Qur'an Hadits), seperti pakaian yang nerawang, tipis, press body (ketat) sehingga menampakkan aurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- B. Pembelajaran dalil-dalil hukum larangan LGBT dan implementasinya
Memberi makna, keterangan dan penjelasan Al Qur'an Surat Hud ayat 82, L A'raf ayat 80-81, HR Baihaqi, HR Abu Daud 4462, HR Ahmad 2784, HR Muslim, HR At Thabrani,

Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku LGBT antara lain: (a) Santri laki-laki dilarang bertingkah laku, berpenampilan maupun bertutur kata menyerupai santri perempuan (b) Santri perempuan dilarang bertingkah laku, berpenampilan maupun bertutur kata menyerupai santri laki-laki (c) Santri dilarang bertutur kata maupun bertingkah laku yang mengarah pada perbuatan asusila, gay atau lesby.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- **C. Pembelajaran Al Qur'an tentang larangan meminum arak, narkoba, rokok dan Implementasinya**
- Makna keterangan dan penjelasan Al Qur'an surat Al Maidah ayat 90 - 91
- Makna keterangan dan penjelasan Al Qur'an Surat Al Isra' ayat 27, An Nisa' ayat 29
- Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku minum arak, merokok, dan narkoba yaitu: Santri dilarang memiliki, menyimpan, membeli, mengkonsumsi rokok, minuman keras makanan haram, narkoba, dan yang sejenisnya.
- **D. Pembelajaran Al Hadis tentang larangan tawuran dan Implementasinya**
- Makna, keterangan, dan penjelasan Hadis Riwayat Baihaqi
- Adapun implementasi tata tertib untuk pencegahan perilaku tawuran yaitu: (a) Santri dilarang menyimpan, membawa, membeli, memiliki senjata tajam. (b) Santri dilarang berkelahi, bermusuhan, malak, mbully dan melakukan perundungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Selain tata tertib berupa larangan, juga terdapat tata tertib berupa anjuran peningkatan ibadah untuk membentengi remaja agar jauh dari perilaku menyimpang. Antara lain :

Adapun tata tertib berupa anjuran antara lain: (a) Tertib, disiplin, tekun, dan mempersungguh dalam melaksanakan ibadah wajib dan semua kegiatan di pondok. (b) Berpenampilan atau berpakaian yang rapi dan sopan sesuai syari'at (Al Qur'an Al Hadits). (c) Menjaga ketertiban, kebersihan, kerapian, keindahan, dan keamanan pondok. (d) Ketika mendengar adzan segera wudlu dan masuk masjid untuk mengikuti sholat berjama'ah. (e) Senang berada di dalam masjid dengan 10 menit sebelum adzan sudah berwudlu dan masuk masjid untuk menderes, berdzikir, berdo'a, atau sholat sunnah (selain waktu larangan sholat). (f) Memanfaatkan waktu untuk meningkatkan hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an, dalil-dalil dan do'a-do'a. (g) Mencatat atau merangkum nasihat ketika mendengar nasihat dimasjid maupun di kelas-kelas. (h) Merutinkan do'a dan sholat malam (tahajut). (i) Melaksanakan puasa sunah. (j) Pelaksanakan tugas amal sholih sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

• 2. DAMPAK DARI INTEGRASI PEMBELAJARAN AL QUR'AN DAN AL HADIS UNTUK PENCEGAHAN PENYIMPANGAN PERILAKU REMAJA

Dampak dari integrasi pembelajaran Al Qur'an Al.Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di PPWB dapat terlihat dari hasil evaluasi perilaku santri. Mayoritas santri dapat menjauhi perilaku menyimpang dan tertib dalam melaksanakan amal ibadah. Namun sebagian kecil tetap ada santri yang diqodar salah melakukan perilaku menyimpang seperti pacaran, merokok, dan berkelahi. Santri yang diqodar melakukan perilaku menyimpag akan mendapatkn pendampingan oleh pengurus BK pondok sehingga dapat bertaubat dan tidak berperilaku menyimpang lagi. Perilaku santri merupakan parameter utama bagi santri untuk dapat mengikuti tes kelulusan pondok. Dan tes kelulusan dilakukan untuk memastikan siswa lulusan pesantren memiliki kefahaman agama, berperilaku yang baik, terhindar dari perilaku menyimpang sehingga dapat bertugas menjadi penyampai agama di masyarakat.

TEMUAN PENTING PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah pembelajaran Al Qur'an dan Al Hadis untuk pencegahan penyimpangan perilaku remaja di pondok pesantren Wali Barokah dilakukan dengan mengkaji dalil-dalil hukum larangan perilaku menyimpang. Adapun implementasinya berupa pelaksanaan tata tertib pondok yang terdiri dari tata tertib larangan (larangan berbuat dosa atau menyimpang) dan larangan anjuran melaksanakan amal ibadah sehari-hari di pondok pesantren. Tata tertib pondok dibuat oleh pengurus pondok sebagai implementasi hukum Al Qur'an dan Al Hadis tentang larangan perbuatan dosa maupun menyimpang. Adapun dampak dari implementasi tersebut dapat dilihat dari perilaku santri melalui beberapa tahapan evaluasi. Santri yang memiliki perilaku baik, tertib ibadahnya, terhindar dari perilaku menyimpang akan diperbolehkan untuk mengikuti evaluasi tahap akhir atau tes kelulusan pondok. Sebaliknya, santri yang belum memiliki perilaku yang baik, berbuat perilaku menyimpang dan belum tertib ibadahnya belum diperbolehkan mengikuti tes kelulusan pondok. Sehingga santri lulusan PPWB dapat dipastikan memiliki perilaku baik, akhlaqul karimah, alim dan fakih agamanya, dapat menjadi penyampai agama yang baik di masyarakat.

REFERENSI

- [1] M. M. Soeleman, Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial, Revika Aditama, 2009.
- [2] U. & M. A. Pelly, Teori-Teori Sosial Budaya, Dirjen Dikti Depdikbud, 1994.
- [3] R. Widayati, "Implementasi Konsep Pendidikan Karakter Imam Al-Ghazali," *Repository Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*, 2021.
- [4] R. D., "Pola Asuh dan Pembentukan Perilaku Seksual Beresiko Terhadap HIV? AIDS Pada Waria," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 1, p. 125, 2015.
- [5] S. K. Suwendri Ni Made, "Penyimpangan Perilaku Remaja di Perkotaan," *Kulturistik: Jurnal Ilmu Bahasa dan Budaya*, vol. 4, no. 2, pp. 51-59, 2020.
- [6] A. An-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah dan Masyarakat, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- [7] H. Langgulung, Asas-Asas Pendidikan Islam, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1987.
- [8] M. A. A. Abrasy, Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- [9] R. Ahmad, R. Susanti, M. Umar dan F. Ismail, "Pendidikan Al-Qur'an Pada Generasi Milenial," *Repository IAIN Manado*, 2021.
- [10] M. Wiranto dan N. Akib, "Larangan Mendekati Zina dalam QS. Al Isra'," *El Maqra': Tafsir, Hadis, dan Teologi*, vol. 2, no. 1, pp. 33-51, 2022.
- [11] M. Mulia dan S. Mutmainah, "Faidah Dalam Surat Al-A'raf Ayat 80-81," *Repository UINKHAS Jember*, 2021.
- [12] H. Hartono, "Prohibisi Judi dan Khamr dalam Al Qur'an," *Journal of Islamic Studies*, vol. 2, no. 1, pp. 188-202, 2024.

REFERENSI

- [13] M. A. Rozaq, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Al-Qur'an Tentang Sikap Adil,” *Doctoral Dissertasion Universitas Nahdatul Ulama Al Ghazali*, 2022.
- [14] B. S. A. Hanur dan F. E. Zulfa, “Tujuan Pendidikan dalam Al-Qur'an,” *Samawat: Journal of Hadith and Quranic Studies*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [15] M. A. Rozaq, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq dalam Al-Quran tentang Sikap Adil Kajian Tafsri Al Misbah Surat An-Nahl Ayat 90,” *Repository UNUGHA*, 2022.
- [16] L. Andhariati, “Hadis dan Sejarah Perkembangannya,” *Jurnal Study Ilmu Hadis*, 2020.
- [17] S. S. Wahyuni, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Kombinasi Metode Hafalan dan Penugasan dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Xi di MA Sultan Agung Ngawen Tahun Pelajaran 2017/2018," *JURNAL PEDAGOGY*, 10(4), 62-88, 2017.
- [18] A. Asrori, “Kurikulum Pesantren LDII dalam Membentuk Karakter Muslim Sejati di Pondok Pesantren Wali Barokah Kediri,” *Eprint UMM*, 2024.
- [19] Naufal, F., Jalil, A., & Akbar, M. N. U., "INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH PERGAULAN BEBAS", *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 9(9), 189-202, 2024.
- [20] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- [21] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R and D*, Bandung : Alfabeta, 2014.
- [22] A. I. S. dan M. E., “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Miles dan Huberman,” *Innov. J. Soc.* , vol. 3, pp. 6460-6477, 2023.

